

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Menurut Muhajir (Pratomo, 2016, p. 1) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan anggota tubuh yang meliputi bagian kepala, badan dan kaki kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan tangannya di daerah tendangan. Dalam pencapaian prestasi olahraga menurut Harsono (Permadi, 2021, p. 8) Tujuan utama pelatihan olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama, yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental. Empat komponen latihan tersebut mendukung terhadap performa dalam sebuah olahraga Sepakbola. Supaya permainan sepakbola terlaksana, maka setiap pemain harus menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola. Menurut Ramadhan (Naldi & IRAWAN, 2020, p. 7) teknik-teknik dasar dalam permainan Sepakbola ada beberapa macam, seperti: *passing* (mengumpan), *dribbling* (menggiring), *shooting* (menembak), *throwing* (melempar bola) dan *heading* (menyundul bola). Teknik dasar permainan Sepakbola menjadi karakteristik cabang olahraga Sepakbola. Apabila kelima aspek keterampilan teknik dasar Sepakbola dikuasai, maka pemain Sepakbola dapat bermain dengan baik. Teknik dasar sangat penting bagi pemain, karena teknik dasar sangat berpengaruh dalam permainan meskipun dalam permainan itu dilakukan situasional. Menurut Harsono (Sari & Nugraha, 2022, p. 92) menjelaskan bahwa Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena itu akan menentukan gerak keseluruhan. Karena itu, setiap cabang olahraga yang harus dilatih dengan baik adalah teknik dasarnya, karena ketika teknik dasar dikuasai dengan baik akan sangat menunjang dalam permainan. Dari beberapa teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain

diantaranya *passing*. *Passing* sangat penting dalam game yang serba cepat ini untuk membentuk awal serangan Vic Hermans (Sari & Nugraha, 2022, p. 93).

Dalam permainan Sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan yang digunakan adalah *passing*. Menurut Santoso (Afifudin & Noordia, 2022, p. 224) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang bertujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Didalam Sepakbola bahwa teknik dasar *passing* sangat penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan.

Sebagai gambaran awal peneliti telah melakukan survey awal di SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Merupakan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Sepakbola yang baru terbentuk pada tahun 2016, pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat Kabupaten Tasikmalaya maupun Provinsi Jawa Barat. Salah satu kejuaraan terakhir yang diikuti SMK Al-Huda Sariwangi pada tahun 2024 adalah Turnamen Japri *Football Champion* U-18 Se-Jawa Barat yang diselenggarakan di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pra penelitian melalui observasi dan memang pelatih kepala mengungkapkan keluhan utama pada siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya memang perlu di latih Teknik dasar *passing*, penempatan posisi, transisi pemain serta alur permainan sehingga menujannng *passing*-nya dengan latihan yang ada tekanan dari lawan, karena sudah diamati pada saat Turnamen Piala Japri Football Champion U-18 tingkat Provinsi belum memberikan hasil yang terbaik, Fenomena yang terjadi berdasarkan pengamatan pada saat pertandingan oleh pelatih kepala SMK Al-Huda pelatih menjelaskan kekurangan-kekurangan pemain ekstrakurikuler sepakbola Al-Huda yang paling dominan adalah dari segi *passing*. Menurut keterangan pelatih pada saat pertandingan banyak yang melakukan Kesalahan *passing* contohnya: *passing* tidak akurat, terkadang harusnya tepat ke sasaran ini terlalu melebar dan *error* sehingga bola mudah lepas, aliran *passing* yang

lambat dari pemain ke pemain lainnya sehingga bola mudah di rebut oleh lawan. Gara-gara hal itu, banyak serangan balik yang para pemain ketika melakukan *passing* masih kurang optimal karena kurangnya penguasaan teknik *passing*, variasi latihan. sehingga adanya perbedaan performa pada setiap pemain. Jika salah satu komponen ini tidak dilakukan dengan benar, maka akurasi *passing* bisa menjadi buruk sehingga perlu diberikan latihan-latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* pada saat situasi pertandingan dengan adanya tekanan dari lawan.

Latihan teknik *passing* yang baik tidak hanya melibatkan pengiriman bola, tetapi juga pengendalian bola, pengambilan keputusan yang cepat, serta komunikasi yang baik antar pemain. Salah satu metode latihan yang umum digunakan untuk mengembangkan keterampilan *passing* adalah latihan *wall pass*. Menurut Irawan (Sari & Nugraha, 2022, p. 56) *Wall pass* adalah teknik di mana seorang pemain mengoper bola kepada rekan satu timnya yang berada di depan atau di sampingnya tanpa menghentikan bola terlebih dahulu. Adapun Latihan *wall pass* ini memiliki karakteristik di antaranya kombinasi *passing* cepat, akurat, serta diiringi pergerakan tanpa bola untuk mengecoh lawan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan *passing*, baik dari aspek ketepatan, kecepatan, maupun pemahaman taktis siswa dalam bermain. Biasanya, teknik ini dilakukan oleh dua pemain yang saling mengoper bola. Teknik *wall pass* sangat sederhana dalam gerakan, tetapi membutuhkan keterampilan kontrol bola, akurasi *passing*, dan *timing* yang baik. Teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain dengan saling mengoper bola, bertujuan untuk menerobos pertahanan lawan yang rapat.

Latihan *wall pass* penting karena membantu pemain meningkatkan keterampilan dasar Sepakbola, seperti akurasi, kontrol bola, dan kekuatan *passing*. Dengan mengoper bola ke dinding dan menerima kembali, pemain melatih ketepatan umpan dan pengendalian bola, serta kemampuan reaksi yang cepat. Latihan ini juga mengasah pengambilan keputusan dan koordinasi tubuh. Selain itu, *wall pass* dapat dilakukan secara mandiri, membuatnya fleksibel dan mudah diakses, bahkan tanpa fasilitas khusus. Dengan latihan yang konsisten, pemain akan lebih siap menghadapi situasi permainan nyata, meningkatkan kualitas *passing*, dan memperkuat komunikasi serta kerjasama tim.

Sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu (Nizar et al., 2024) “Pengaruh Variasi Latihan *Wall Pass* terhadap Ketepatan Passing anggota ekstrakurikuler sepakbola SDN Sukamaju” bahwa Latihan *wall pass* memberikan dampak terhadap ketepatan *passing*, Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa latihan *wall pass* dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan *passing* pemain Sepakbola. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada atlet usia dini atau klub Sepakbola, bukan pada siswa sekolah kejuruan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode latihan teknik *passing*, khususnya dalam konteks pembinaan olahraga sepak bola di lingkungan sekolah menengah kejuruan. perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh bentuk-bentuk latihan *wall pass* dalam konteks pembinaan siswa ekstrakurikuler, khususnya di lingkungan sekolah seperti SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh bentuk-bentuk latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah “Apakah terdapat pengaruh bentuk-bentuk latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya”?

1.3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya sama dengan akibat hasil yang diperoleh. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil latihan yang diperoleh dari latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* Sepakbola.

- b. Latihan menurut Awan (Hariono, 2006, p. 2) mengemukakan bahwa “Latihan adalah suatu proses berlatih yang dilakukan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif. Yang dimaksud Latihan dalam penelitian ini adalah latihan variasi *wall pass* terhadap keterampilan *passing* Sepakbola.
- c. *Wall Pass* menurut Chanif (Dotulong et al., 2024, p. 15) mengemukakan bahwa teknik mengembalikan bola kepada rekan dengan satu sentuhan. Yang dimaksud latihan *wall pass* dalam penelitian ini adalah *wall pass* untuk melatih kemampuan *passing* Sepakbola.
- d. *Passing* menurut Mielke (Thomas, 2018, p. 4) adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Yang dimaksud *passing* dalam penelitian ini adalah *passing* dengan satu sentuhan Sepakbola.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bentuk-bentuk latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mendukung teori yang sudah ada khususnya teori psikologi olahraga, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* Sepakbola.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemain Sepakbola khususnya di ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi dan sekaligus sebagai masukan bagi para pelatih Sepakbola tentang latihan *wall pass* terhadap keterampilan *passing* Sepakbola, sehingga hasil ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan program latihan agar bentuk-bentuk latihan bervariasi dan tidak monoton.